

5. PENUTUP

Penerapan Sistem *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) menjadi salah satu hambatan non tarif yang diperkirakan akan memengaruhi volume ekspor perikanan. Khususnya komoditas lobster yang perlu mengikuti standar yang digunakan oleh sistem HACCP. Selain itu, PDB per kapita Negara eksportir dan importir, jarak, dan tarif memiliki pengaruh terhadap ekspor Lobster Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP), PDB perkapita negara eksportir dan importir, jarak dan tarif terhadap ekspor Lobster Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan teknik pengolahan data *Ordinary Least Square* (OLS) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PDB per kapita negara eksportir mempunyai hubungan positif dan tidak signifikan terhadap ekspor Lobster Indonesia. Hal tersebut disebabkan oleh adanya Peraturan Menteri yang melarang penangkapan lobster sehingga produsen lobster di Indonesia tidak dapat mengekspor dan memenuhi permintaan lobster dari negara importir. Berbeda dengan PDB per kapita negara importir yang memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap ekspor Lobster Indonesia. Hal tersebut disebabkan oleh daya beli lobster dari negara importir yang meningkat.
2. Jarak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor Lobster Indonesia. Hal tersebut tidak sesuai dengan harapan penulis yang memperkirakan bahwa jarak dapat menurunkan volume ekspor lobster. Namun, semakin jauh jarak geografis maka negara importir akan cenderung mengimpor lobster lebih banyak. Hal tersebut disebabkan oleh adanya perkembangan teknologi transportasi yang dapat mengurangi menghemat waktu dan biaya transportasi antar negara. Hal tersebut ditunjukkan antara lain transportasi kapal yang pada saat ini memiliki *space* yang luas sehingga dapat memuat barang yang di impor atau ekspor lebih banyak.
3. Tarif memiliki hubungan negatif dan signifikan pada volume ekspor Lobster Indonesia. Ketika tarif yang diterapkan lebih besar maka akan mengakibatkan harga lobster di negara importir tinggi. Hal tersebut akan menurunkan permintaan lobster di negara importir karena harganya yang menjadi mahal. Oleh sebab itu, volume ekspor Lobster Indonesia akan menurun.
4. *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) memiliki hubungan negatif terhadap volume ekspor Lobster Indonesia. Adanya penerapan sistem HACCP di negara importir dapat menurunkan volume ekspor lobster. Palsalnya sebelum diterapkan sistem HACCP di negara importir kondisi eskpor Lobster Indonesia tidak mengalami permasalahan. Namun, setelah sistem HACCP diterapkan di

negara importir timbul kasus penolakan ekspor Lobster Indonesia. Meskipun Indonesia telah mengikuti Program Manajemen Mutu Terpadu (PMMT) untuk komoditas perikanan yang sesuai dengan Sistem *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP), penolakan terhadap komoditas lobster yang diekspor tetap terjadi. Hal ini menunjukkan standar keamanan negara importir ditingkatkan yang mengakibatkan penurunan volume ekspor Lobster Indonesia.

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa terdapat beberapa kekurangan. Oleh sebab itu diperlukan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan dalam penelitian mendatang. Terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan sebagai berikut. Peneliti menggunakan data panel dengan empat cross section yang dinyatakan dengan negara importir. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat perlu menambahkan jumlah data cross section yang digunakan. Selain itu, dalam penelitian ini membahas mengenai standar keamanan pangan yaitu *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP). Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menemukan standar dalam bentuk indeks untuk mengetahui dengan pasti tinggi-rendahnya standar dalam sistem HACCP yang diterapkan di negara importir.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaeibakhsh, S., & Ardakani, Z. (2012). Quantifying the trade effects of sps and tbt agreements on export of pistachios from iran. *World Applied Sciences Journal*, 16(5), 637-641.
- APEC Business Advisory Council. (2016). *Non-Tariff Barriers in Agriculture and Food Trade in APEC: Business Perspectives on Impacts and Solutions*. California: University of Southern California.
- Ardia, H. (2014, Juni 4). RI Kehilangan Pendapatan Ekspor US\$535 Juta. Bandung, Jawa Barat, Indonesia.
- Arifin, H. B., Supriyanto, A., Kusnadi, A. S., Repa, R. M., & Lamria, W. V. (2018). Info Perdagangan. *Kementerian Perdagangan: Garda Depan Pembela Ekspor Indonesia*, 4. Dipetik September 17, 2019
- Arvanitoyannis, I. S. (2009). *HACCP and ISO 22000: Application to Foods of Animal Origin*. New Delhi: Willey Blackwell.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Ekspor/Export 2017*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bai, L., Ma, C.-I., Yang, Y.-S., Zhao, S.-k., & Gong, S.-I. (2007). Implementation of haccp system in china: a survey of food enterprises involved. *Food Control*, 18(9), 1108-1112.
- Bank Indonesia. (2013). *Laporan perekonomian indonesia tahun 2009*. Jakarta: Bank Indonesia. Diambil kembali dari Bank Indonesia .
- Disdier, A., Fontagne, L., & Mimouni, M. (2008). The impact of regulations on agricultural trade: evidence from sps and tbt agreements. *American Journal of Agricultural Economics*, 90(2), 42.
- Fauzi, M., Prasetyo, A. P., Hargiyanto, I. T., Satria, F., & Utama, A. A. (2013, Agustus). Hubungan Panjang-Berat dan Faktor Kondisi Lobster Batu (*Panulirus Penicillatus*) di Perairan Selatan Gunung Kidul dan Pacitan. *BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap*, 5(2), 97-102.
- Federal Reserve Bank of Dallas. (2012). *International Trade*. Dallas: Federal Reserve Bank of Dallas. Diambil kembali dari Federal Resrve Bank of Dallas .
- Food and Agriculture Organization of United Nations. (2017, January). *The World Lobster Market*. Rome: Food and Agriculture Organization of United Nations Rome. Dipetik September 17, 2019
- Gujarati, D. N. (2004). *Basic Econometrics Fourth Edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Head, K. (2003, February 5). *Gravity for Beginners*. Diambil kembali dari Vi unctad organization:

<https://vi.unctad.org/tda/background/Introduction%20to%20Gravity%20Models/gravity.pdf>

- Hilal, K. (2016). Kepentingan indonesia melarang ekspor benih lobster ke vietnam tahun 2015. *Jurnal Universitas Riau*, 3(2), 1-16.
- Kamal, Y., & Zaki, C. (2018). How do technical barriers to trade affect export? evidence from egyptian firm-level data. *Jurnal of economic integration*, 33(4), 659-721.
- KBRI Tokyo. (2014). *Market Brief: Udang Atdag Tokyo*. Tokyo: KBRI Tokyo.
- Kemendag. (2015). *Market Brief Produk Ikan & Seafood di Malaysia*. Kuala Lumpur: Atase Perdagangan Kedutaan Besar RI di Kuala Lumpur.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan . (2014). *Laporan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2014*. Jakarta: Kementerian Kelautan dan Perikanan .
- Kementerian Perdagangan . (t.thn.). *Asean free trade area (afta)*. Diambil kembali dari Kementerian Perdagangan: <https://www.kemendag.go.id/files/regulasi/2002/01/AFTA.htm>
- King-Tiong, C., & Su-Pei, C. (2000). *Overview of haccp implementation in singapore's fish processing industry* . Singapore: SEAFDEC Institutional Repository .
- KKP. (2019). Menjaga Keberlanjutan Ekonomi Lobster. Jakarta, Jakarta, Indonesia.
- Li, X., Saghaian, S., & Reed, M. (2014). The impact of haccp on us seafood exports: the case of fish, mollusks, and shellfish other than mollusks*. *Jurnal of International Agricultural Trade and Development*, 8(2), 112-120.
- Liputan 6 Petang. (2019, February 06). Merayakan Tahun Baru Imlek, Yuk Berburu Lobster Murah di Cilacap. Cilacap, Jawa Tengah, Indonesia.
- Nguyen, V. A., & Wilson, N. L. (2009). Effects of food safety standards on seafood exports to us, eu and japan. *Nguyen and Wilson* (hal. 1-22). Atlanta: Southern Agricultural Economisc Association (SAEA).
- Nopirin. (1999). *Ekonomi internasional* . Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nor, N. M., Jaliabc, M. B., & Ghani, M. A. (2016). Implementation of the hazard analysis and critical control point (haccp) in malaysia. *Journal of engineering and applied sciences*, 11(8), 1174-1178.
- Poniman. (2018). Penghapusan kebijakan subsidi ekspor oleh world trade organization (wto) dan dampaknya terhadap eskpor produk pertanian indonesia. *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 5(1), 1-13.
- Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI. (2016, Desember). Buletin APBN. *Komoditas penentu kinerja ekspor perikanan indonesia*.
- Salvatore, D. (2004). Trade as Engine of Growth. *Cambridge Jurnal of Economic*.
- Salvatore, D. (2013). International economics. Dalam D. Salvatore, *International economics* (hal. 120-121). New York : Wiley .

- Saptanto, S., Rahadian, R., & Tajerin. (2017). Dampak hambatan non tarif terhadap kinerja makroekonomi dari sektor perikanan dengan menggunakan pendekatan model GTAP. *Balitbang*, 12, 76.
- Suranovic , S. M. (2013, Juni 8). *Voluntary export restrains*. Diambil kembali dari Internacionalecon: internacionalecon.com/Trade/Tch10/T10-3.php
- USDA. (2009). Agricultural Statistic 2009. *Agricultural Statistic* .
- World Trade Organization. (t.thn.). *Anti-dumping*. Diambil kembali dari World Trade Organization: https://www.wto.org/english/tratop_e/adp_e/adp_e.htm
- World Trade Organization. (n.d.). *Sanitary and phytosanitary measures*. Diambil kembali dari World Trade Organization: https://www.wto.org/english/tratop_e/sps_e/sps_e.htm
- World Trade Organization. (n.d.). *Understanding the WTO Agreement on Sanitary and Phytosanitary Measures*. Diambil kembali dari World Trade Organization: https://www.wto.org/english/tratop_e/sps_e/spsund_e.htm